



DESA DONDANG

Penyusun: Amin Shah

AWAL PERKENALAN

Hii....

Sebuah pertemanan pasti diawali dengan pertemuan dan perkenalan begitu juga kami disini yang mana sebelumnya antara kami tidak ada yang pernah saling kenal bahkan kami tidak pernah bertemu walau satu kampus bahkan ada beberapa yang berada didalam satu fakultas, sepertinya kami satu kelompok bisa disebut mahasiswa kupu-kupu yang datang kekampus hanya untuk masuk kelas lalu pulang.

Ya, awal pertemanan kami hingga sekarang bisa dibilang sudah seperti keluarga dimulai pada bulan Juli tepatnya 9 Juli 2023 yang mana itu merupakan hari dimana kami bertemu secara langsung, bertatap muka, mengobrol, dan saling mengenal satu sama lain bukan melalui sosial media. dalam pertemuain awal ini kami saling menebak sifat satu sama lain yang mana ternyata banyak tebakan kami yang berbanding terbalik dengan aslinya. Ohh ya, sepertinya kami lupa untuk memberitahu untuk apa dan bagaimana kita bisa dipertemukan.

Ok, jadi perkenalkan kami Cinthia, Lili, Septi, Shinta, Puput, Mukti, Surya, dan Akbar kami merupakan mahasiswa/i UINSI Samarinda, kami bertemu disebabkan salah satu tugas wajib dalam perkuliahan kami yaitu melaksanakan KKN. Kami merupakan perkumpulan mahasiswa/i dari berbagai fakultas yang ada di UINSI Samarinda sepertinya hampir semua fakultas ada perwakilan dikelompok kami. Delapan orang dengan karakter dan keahlian yang berbeda-beda dipersatukan dalam satu kelompok, sepertinya tidak banyak kendala dalam awal pertemanan kami semua akrab dengan berjalanya waktu. Desa Dondang Muara Jawa itu merupakan tempat dimana kita mengabdikan selama kurang lebih 45 hari sebuah desa yang kaya akan tambang di sekelilingnya.

Tanggal 12 Juli 2023 untuk kedua kalinya kita bertemu kembali untuk melakukan survay ke lokasi, dalam pertemuan kedua kita tidak terlalu banyak percakapan kita hanya seputar kegiatan yang akan kita kerjakan. Saat survey lokasi kita langsung bertemu dengan Bapak Edy Kasianto S, S.Pd selaku lurah di Kelurahan Dondang dan istri beliau yang bernama ibu Gusliyana sekaligus sebagai ketua PKK di Kelurahan Dondang, dalam pembicaraan kami cukup banyak yang kita bicarakan seputar kegiatan-kegiatan di Kelurahan Dondang, pada hari ini juga kita diberi posko untuk kita tempati selama tinggal di sana. Harap-harap cemas kami menunggu lama kabar tempat yang akan kami tempati dimana, akhirnya setelah menunggu lumayan lama, kami mendapatkan info dan diarahkan oleh salah satu staf kantor kelurahan yang bernama Ibu Jainab ke Posko yang berada tepat di tengah-tengah desa berdekatan dengan sekolah-sekolah sehingga memudahkan kita untuk menjalankan progam kerja kami. Kebetulan ibu jainab adalah adik dari pemilik rumah yang kami tempati. Syukur Alhamdulillahnya kita mendapattkan tempat posko yang tidak di pungut biaya, alias gratis. Dan hanya membayar pemakaian air serta listriknya saja. Rasa takut akan dapat tempat seperti apa, terbayar rasa bahagia setelah melihat kondisi rumah dan wujud rumah yang kita tempati. Sangat layak huni dan bersih, serta nyaman serta luas bagi kami yang berjumlah 8 orang.

Dimana posko kami memiliki 2 kamar, ruang tamu, ruang tengah, dapur, dan bagian belakang yang mempunyai satu kamar mandi, 2 toilet, dan wastafel yang sangat memudahkan kami selama kegiatan di posko ini. Pemilik rumah yang bernama Pak Samli yang telah sangat baik hati meminjamkan rumahnya kepada kami. Di ceritakan bahwa rumah ini bukan rumah untuk disewakan, tetapi rumah ini untuk anak-anak beliau yang sudah berumah tangga nantinya. Sebelumnya rumah ini ditempati oleh adik beliau yang lain, sebelum rumah nya sendiri pun jadi.

Setelah survey dan kami telah mendapatkan posko untuk kami tempati kami pun kembali untuk mempersiapkan barang-barang yang dibutuhkan, dan kemudian kami kembali di keesokan harinya pada sore di hari Kamis, 13 Juli 2023 untuk melaksanakan kewajiban kita dan tepat hari pertama dimulainya KKN kami secara resmi. Kami memulai kegiatan di hari pertama kami dengan bersih bersih posko dan merapikan barang barang kami.

SILATURAHMI RT DAN PAWAI 1 MUHARRAM

Kamis, 13 Juli 2023 kami berangkat ke Dondang bersama sama menggunakan motor dan mobil untuk mengangkat barang-barang kami. Di perjalanan kami sangat menikmati karena melewati jalan yang masih hutan dan melihat pemandangan yang indah, tetapi ada jalan yang rusak akibat adanya tambang dan di beberapa titik lumayan banyak sisa-sisa pertambangan dengan hutan yang gundul yang hanya ditumbuhi semak-semak dan juga beberapa danau sisa galian tambang. Kami tiba di Dondang sekitar pukul 3 sore hari, perjalanan Samarinda- Dondang tidak memakan waktu yang lama sebab itu kami memutuskan untuk berangkat di siang hari berhubung posko yang akan kita tempati juga tidak terlalu kotor. Setibanya kami di Dondang kami langsung menuju lokasi posko kami untuk memulai bersih-bersih setelahnya kami beristirahat dan memutuskan memulai kegiatan dikeesokan harinya.

Pada hari kedua kami mulai mengunjungi Ketua RT di Kelurahan Dondang untuk silaturahmi dan laporan maksud dan tujuan kami ke Dondang terkait pelaksanaan study lapangan yaitu kuliah kerja nyata selama 45 hari. Pada kunjungan RT kami ditemani oleh salah satu staff kelurahan Ibu Zaenab. Saat kunjungan ini kami semua disambut baik dengan bapak-bapak RT di Kelurahan Dondang, dalam kunjungan ini kami banyak mendapatkan informasi-informasi awal terkait Dondang dan kondisi di Dondang dalam aspek apa saja seperti aspek sosial, keagamaan, ekonomi, dan sumber daya alam yang ada di Dondang. Sedikit informasi Dondang memiliki 14 wilayah RT. Saat bertemu bapak-bapak RT, kami banyak menerima nasehat dan pelajaran yang kami dapat, yang hingga saat ini kami ingat dan pasti nasehat-nasehat tersebut sangat berguna bagi kami jika tidak sekarang mungkin nanti.

Dari banyak informasi yang kita dapat ternyata di Dondang ini terkenal dengan Majelis Taklimnya, bisa dihitung mungkin hampir setiap malam diadakan majelis bahkan di malam pertama kami di undang untuk menghadiri Majelis Taklim yang diadakan salah satu warga disini. Di malam setelah silaturahmi RT kami pergi untuk menghadiri undangan tersebut, pada awalnya kami kira diadakan majelis tersebut sebab mendekati bulan muharram ternyata itu merupakan kegiatan rutin di daerah sini. Saat di Majelis ini kami juga bertemu dan sedikit bercerita dengan salah satu tokoh masyarakat di Dondang yang bernama Bapak H. Muhammad Sholeh. Beliau merupakan salah satu tokoh yang kita temui pertama dari sekian banyak tokoh masyarakat di daerah Dondang.

Kunjungan kepada para RT kita laksanakan lagi selama dua hari, sebab ada beberapa ketua RT yang tidak berada di rumah saat hari pertama. Setelah seharian berkeliling silaturahmi, setelah habis maghrib, beberapa dari kami pergi majelis ta'lim di RT 03, dimana setelah acara tersebut sehabis sholat isya, di malam harinya kita mendapatkan telpon dari bapak RT 01 bahwa akan diadakan rapat di Masjid At-Thoyyibah untuk memperingati Tahun Baru Islam. Dalam rapat ini kita bertemu dengan tokoh masyarakat yang terkenal di daerah ini bahkan telah kami anggap seperti ayah kami sendiri yaitu Bapak H. Sudirman Hadi, serta beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama lainnya, dan juga anggota KKN yang berasal dari Universitas Mulawarman. Pada rapat tersebut kita membahas mengenai struktur kepanitiaan, yang mana dalam struktur kepanitiaan ini melibatkan tiga kelompok KKN dari dua Universitas berbeda di Samarinda, yaitu Unmul dan Uinsi. Di Dondang, sebenarnya sebelum kedatangan kami (KKN UINSI) telah ada dua kelompok Unmul terlebih dahulu yang telah tiba di Dondang, yaitu dari KKN Profesi Kedokteran dan KKN Reguler. Sebab itu dalam kepanitiaan pada pelaksanaan memperingati Tahun Baru Islam ini kami bekerjasama dengan mereka dan juga pastinya dengan warga dan tokoh masyarakat serta para tokoh agama di Dondang.

Beberapa hari setelah rapat pelaksanaan muharram kami tidak terlalu banyak melaksanakan kegiatan diluar, kami lebih banyak memfokuskan untuk pematangan program kerja kami dengan menyusun jadwal dan juga berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan Kami, yaitu Ibu Di Adjeng Laily Hidayati M.Si dengan menggunakan Zoom Meeting dan juga diskusi kelompok setelah mendapat beberapa saran program tambahan yang diberikan oleh Ibu Adjeng. Selain itu kami juga ada mendapatkan undangan untuk menghadiri penyambutan jamaah haji di kediaman Bapak H. Alwi Ruslan. Dimana beliau juga merupakan salah satu tokoh masyarakat yang sangat terpendang di Kelurahan Dondang. Jamaah haji yang datang pada saat itupun, berangkat dengan perantara bapak H. Alwi Ruslan. Saat acara ini, anak-anak KKN yang berada disana disuruh untuk menyumbangkan lagu. Dari KKN UINSI pun tidak mau kalah, beberapa anggota kami menyumbangkan beberapa lagu religi sambil menunggu para jamaah haji tiba di lokasi.

Diceritakan pula, pada saat kami berada di acara tersebut, setiap tahun Bapak H. Alwi Ruslan memberangkatkan jamaah haji serta jamaah umroh secara bergantian. Yang mana jamaah berasal dari karyawan-karyawan beliau, warga sekitar, dan sanak kerabat Bapak H. Alwi Ruslan yang diberangkatkan. Beliau telah memberangkatkan jamaah umroh satu pesawat full, dan beliau masih memiliki keinginan dan juga cita-cita untuk memberangkatkan jamaah haji full satu pesawat pula.

Setelah semua jadwal kami telah teratur, kami memulai dengan mengunjungi beberapa sekolah keesokan harinya yang menjadi target program kami yaitu Mi Darul Muttaqin dan SDN 005 Muara Jawa untuk pengenalan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan kegiatan yang menjadi program wajib yaitu pengembangan pendidikan. Kedatangan kami di sekolah-sekolah tersebut disambut baik oleh kepala sekolah, guru-guru dan yang terpenting juga para siswa/i, dimana itu menjadi penyemangat kami dalam melaksanakan kegiatan setelah melihat antusias pada anak-anak yang kami kunjungi, bahkan diawal kami datang sudah disambut dengan senyuman dari siswa/i di dua sekolah tersebut.

Disebabkan jarak antara posko kami dengan dua sekolah tempat kami akan mengajar berdekatan, banyak anak-anak yang datang setelah sekolah untuk sekedar mengajak untuk bermain dan bertemu dengan kami.

Beberapa hari setelah kesibukan kami dan juga sehubungan Tahun Baru Islam dan bulan Muharram sudah dekat, kami mulai kembali membantu untuk persiapan acara pawai 1 Muharram. Pada kegiatan pawai ini kami mendapat tugas membuat kupon undian jalan santai sebanyak 1500 kupon. Sebenarnya ini bisa di sebut seperti culture shock bagi kelompok kami sebab pada umumnya kupon tersebut akan dibagikan utuh kepada peserta dan akan dipotong saat dipertengahan atau saat tiba di titik akhir kumpul, tetapi disini berbeda kupon tersebut dipotong dahulu oleh panitia dan potongan yang akan diundi di gulung dan dimasukan ketotak undian, potongan lainnya diserahkan kepada peserta pawai. Bayangkan kami memotong dan menggulung 1500 kupon undian sendiri di h-1 acara. Ini merupakan pengalaman kami yang tidak akan terlupakan. Setelah selesai dengan kehebohan kupon, kami lanjut untuk mempersiapkan di lapangan tembak untuk menyusun hadiah dan mempersiapkan hal-hal lainnya.

Dimana lapangan tembak menjadi salah satu tempat berkumpulnya dan terlaksana nya berbagai agenda kegiatan besar di Kelurahan Dondang. Memiliki tempat yang luas, dan sarana prasana yang memadai, menjadikan lapangan tembak sebagai salah satu tempat utama kegiatan sosial dilaksanakan. Mengapa dinamakan Lapangan tembak? Karena tempat ini, memiliki area tembak yang diperuntukkan untuk kegiatan menembak. Dan telah melaksanakan kegiatan perlombaan menembak tingkat daerah, bahkan ada isu akan dilaksanakan tingkat Nasional disana. Lapangan ini dimiliki oleh PT. Alwi Dondang Jaya, dengan direktur yang bernama Bapak. H. Alwi Ruslan.

Pada acara peringatan Tahun Baru Islam dilaksanakan pada malam akhir bulan dzulhijjah yang mana pada malam ini dilaksanakan doa bersama di dalam aula Masjid At-Thoyyibah setelah sholat Isya, keesokan hari tepat bulan 1 Muharram di pagi harinya kami melaksanakan Pawai Muharram yang diikuti oleh seluruh Rt. Pawai ini dimulai di halaman Masjid At-Thoyyibah dan berakhir di Lapangan Tembak Dondang Modern, pada pawai ini para panitia menyiapkan kupon undian jalan santai dengan hadiah yang tentunya luar biasa jumlahnya. Lapangan Tembak Dondang Modern merupakan titik akhir kumpul para peserta pawai, sekaligus tempat pembagian hadiah dan undian kupon jalan santai. Pada saat pembagian undian memakan cukup banyak waktu hingga sore hari sebab hadiah yang disiapkan oleh panitia dan donatur bisa dibbilang sangat banyak bahkan lebih banyak dari jumlah kupon undian yang kami buat, sehingga pada akhirnya semua hadiah atas kesepakatan para panitia seluruhnya dibagikan pada para warga yang mengikuti pawai, tidak ketinggalan kesempatan ini kami pun kebagian cukup banyak hadiah tersebut.

Setelah seluruh peserta bubar kami pun kembali bekerja membersihkan sisa-sisa sampah yang menumpuk dengan dibantu seluruh panitia.

MENGAJAR SISWA/I MI DARUL MUTTAQIN DAN SDN 005 MUARA JAWA

Program kerja wajib kami mulai dengan mengajar di dua sekolah yang ada di Kelurahan Dondang yaitu Mi Darul Muttaqin dan SDN 005 Muara Jawa. Untuk kegiatan ajar mengajar kami menjadwalkan selama dua minggu, dikarenakan selama dua minggu ini kami mengambil di dua sekolah maka kami membagi hari senin-rabu kami mengajar di MI dan kamis-sabtu kami mengajar di SD. Pada kegiatan ajar mengajar ini sebenarnya hanya sedikit dari kami yang memang memiliki basic untuk mengajar, hanya saja yang lain tetap ikut untuk membantu tetapi mengajar sesuai keahlian masing-masing. Pendidikan Agama Islam, Tematik, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Akidah, dan Al Qur'an Hadits, ini beberapa pelajaran yang kita ajarkan di dua sekolah tersebut.

Selama kegiatan mengajar kami di sekolah banyak pelajaran yang kita dapat, salah satunya yaitu pelajaran untuk dapat mengendalikan emosi sebab selama kami mengajar kelas yang bisa dibbilang sulit untuk diatur yaitu kelas 1-4. Rasanya luar biasa dihari pertama harus menghadapi anak-anak di kelas 1 SD dimana itu juga merupakan hari pertama mereka disekolah, mulai dari ada yang gak mau duduk dibangku, jalan-jalan, gak mau masuk kelas, bahkan ada yang nangis karena takut dengan kami sebab mereka mengira kami ingin menyuntik mereka. Hari pertama cukup melelahkan sebab banyak tantangan baru menghadapi anak-anak.

Hari kedua kami mengajar sedikit lebih mudah sebab kami sudah diberi sedikit trik dari guru-guru untuk membuat anak-anak mau mendengarkan kami. Yah tapi ini rahasia jadi kami gak akan membeberitahu jika mau kalian harus pergi ke Dondang dan mengajar juga seperti kami. Ok jadi hari kedua cukup berjalan lancar tidak banyak kendala yang kami hadapi kami bisa memberi penjelasan didepan walau masih ada beberapa murid yang masih suka berkeling tidak mau duduk ditempat, tetapi itu tidak terlalu mengganggu. Kami menyelesaikan jadwal mengajar kami hingga selesai walau dengan banyaknya kesibukan lainnya yang tidak terduga.

Selain mengajar kami juga melakukan kegiatan sosialisasi lingkungan hidup serta gerakan penanaman pohon di MI Darul Muttaqin yang kami beri tema Lingkungan hijau, Sekolah sehat. Sebelum melakukan penanaman disekolah kami mengajukan proposal ke Badan Penyemaian yang ada disamboja, untuk meminta mohon mendapatkan bibit- bibit yang akan kami tanam di sekolah. Kami mengantar proposal bersama sama kesamboja dengan menggunakan motor, sesampainya ditempat kami mengajukan proposal, kami langsung memberi proposal kekantor dan langsung

mendapatkan bibit- bibit yang kita ajukan. Setelah itu besoknya kami langsung melakukan sosialisasi dan penanaman dengan mendatangkan nara sumber dari samarinda yaitu kak Rizaldi Anhar S.E.,